

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Sidetapa adalah satu dari ke lima Desa Bali Aga yang berada di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng, Selain memiliki keindahan alam yang sejuk, serta budaya dan tradisi yang tak kalah unik dan menarik dengan tempat di Bali pada umumnya. Desa Sidetapa juga memiliki beberapa peninggalan sejarah yang masih berdiri dan bertahan hingga saat ini.

Surat Keputusan Bupati Buleleng nomor 430/239/HK/2022 telah menetapkan Desa Sidetapa sebagai destinasi wisata. Desa ini menawarkan beragam potensi wisata, termasuk budaya, alam, dan kuliner. Dari segi budaya, Desa Sidetapa mempertahankan tradisi unik karena merupakan salah satu dari lima Desa Bali Aga di Kabupaten Buleleng yang masih menjaga adat dan tradisi Bali yang kental.

Maheswari (2019) Desa Sidetapa memiliki potensi wisata berupa tarian dan ritual suci, termasuk Briyang Agung untuk penyucian desa dan melindungi dari hal buruk. Tarian lainnya adalah Tari Sanghyang dan Tari Gandrung, yang melibatkan penari pria dan wanita untuk tujuan perlindungan.

Desa Sidetapa menawarkan Tari Rejang yang unik, di mana tujuh remaja perempuan menarikannya, mewakili tujuh bidadari. Tarian ini sakral dan hanya ditampilkan dalam upacara adat. Selain itu, desa ini memiliki rumah adat yang berbeda tata letaknya dari rumah biasa. Di samping itu, terdapat hutan dengan tanaman cengkeh, durian, mangga, dan bambu yang digunakan untuk kerajinan, juga menjadi daya tarik wisata desa ini.

Desa ini memiliki kuliner khas yang di kembangkan dimana kuliner tersebut berupa bubuk kopi khas dari Desa Sidetapa yang memiliki cita rasa yang berbeda dari kopi lain yang biasa di jumpai di wilayah Kabupaten Buleleng. Meskipun desa ini sudah tergolong sebagai desa wisata di Kabupaten Buleleng namun pengelolaan potensi wisata di desa ini masih belum optimal, hal ini di sampaikan oleh Bapak Putu Sinarjaya selaku ketua Pokdarwis Desa Sidetapa pada saat wawancara pada Sabtu 4 Maret 2023 ,beliau menjelaskan bahwa kurangnya upaya promosi di desa ini dikarenakan minimnya peralatan yang memadai dalam melakukan promosi khususnya dalam bentuk video , sejauh ini video yang di kembangkan berupa video promosi yang mencangkup beberapa destinasi wisata di desa diantaranya destinasi rumah adat serta anyaman saja, padahal di desa ini masih banyak potensi wisata yang bisa di tampilkan dalam video promosi yaitu tradisi tari dan kulinernya selain itu video masih dibuat secara sederhana tanpa sentuhan *Editing* melalui komputer sehingga video yang dihasilkan masih terbilang kurang maksimal hal ini tentu saja mempengaruhi tingkat kunjungan di Desa Sidetapa.

Data Statistik kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Desa Sidetapa pada tahun 2019 menunjukkan kunjungan wisatawan mancanegara berjumlah 462 orang , wisatawan domestik 432 orang sehingga keseluruhan berjumlah 894 wisatawan

namun pada tahun berikutnya yakni tahun 2020 dan 2021 terlihat tidak ada kunjungan dari wisatawan asing maupun domestik (dinas pariwisata kabupaten buleleng 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Purva & Harahap (2019) menyatakan bahwa video merupakan media promosi yang berperan penting untuk menarik wisatawan datang berkunjung ke desa ini karena Media audiovisual adalah instrumen yang digunakan untuk mempromosikan produk atau layanan, menyampaikan informasi, dan menarik minat audiens terhadap apa yang ditawarkan. Diharapkan dengan penggunaan promosi berbasis video ini, kunjungan wisatawan dapat meningkat.

Dalam dunia periklanan, elemen audiovisual sangat penting karena mampu menarik perhatian lebih efektif dibanding iklan yang hanya visual atau audio. Video promosi, yang menggabungkan suara dan gambar, adalah alat komunikasi yang efisien dan mudah dipahami.

Video promosi berperan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sesuai dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang terdokumentasikan dalam sebuah studi (Alfiyan 2021) "Studi berjudul Pembuatan video profil desa wisata untuk publikasi di Pokdarwis Gombengsari – Banyuwangi menyimpulkan bahwa video profil desa wisata berhasil dibuat dan menjadi alat promosi utama bagi Pokdarwis Gombengsari di Banyuwangi, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purva and Harahap 2019) menjelaskan bahwa Video promosi adalah alat publikasi yang ampuh untuk destinasi wisata, terkait dengan sifat dari media audiovisual. Media ini memiliki kemampuan untuk

merangsang dan menampilkan gambaran menyeluruh dari objek yang ingin disampaikan.. selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Muafiah, 2019) Video promosi berperan dalam menciptakan materi video untuk mengenalkan objek wisata di Nagari Sungai Buluah. Selain itu, kurangnya upaya promosi oleh masyarakat setempat juga memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke desa tersebut.

Berdasarkan informasi di atas, diperlukan pengembangan video promosi untuk mempromosikan daya tarik Desa Sidetapa kepada masyarakat luas dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Video promosi memungkinkan visualisasi rinci tentang potensi wisata di desa tersebut.

Muafiah (2019) Media video promosi lebih menarik karena menggabungkan elemen gambar dan suara, memudahkan pemahaman, dan memiliki peran strategis dalam periklanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, kita dapat mengidentifikasi beberapa isu atau permasalahan sebagai berikut:

- a. Ada kekurangan dalam usaha pengembangan video promosi mengenai objek wisata di Desa Sidetapa
- b. Perangkat yang digunakan dalam mengembangkan video promosi masih sangat minim

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi isu-isu yang ditemukan di lapangan. Batasan yang diajukan oleh peneliti adalah:

- a. Kurangnya upaya pengembangan video promosi terkait daya Tarik wisata yang ada di Desa Sidetapa

1.4 Rumusan masalah

Dengan mempertimbangkan batasan masalah yang telah disebutkan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- a. Bagaimanakah pengembangan video promosi Desa wisata Sidetapa?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengembangan video promosi Desa Wisata Sidetapa

1.6 Manfaat penelitian

- a. **Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mempromosikan pariwisata dan pembelajaran tentang tujuan wisata.

- b. **Manfaat praktis**

- 1) Manfaat kepada Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang potensi pariwisata di Desa Sidetapa.

2) Manfaat bagi Desa Baliaga

Diharapkan hasil penelitian ini mendukung Desa Sidetapa dalam promosi objek wisata mereka



